KATALOG BPS: 8403003.3316

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN BLORA 2014





BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA

STATISTIK TINGKAT PENGHUMAN KAMAR HOTEL KABUPATEN ELORA 2014

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN BLORA 2014

ISBN : 979-602-71146-4-7

Katalog BPS : 8403003.3316

Ukuran Buku : 15 x 21 cm

Jumlah Halaman : Vii + 39 nalaman

Naskah :

SIGIT NOVA RIYANTO, S.Si

Fungsional Statistisi Pertama BOS Kabupaten Blora

Gambar

SIGIT NOVA RIYANTO, S.Si

Fungsional Statistisi Pertama BPS Kabupaten Blora

Edisi Cetakan

Tahun 2015

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten

Blora 2014 merupakan publikasi yang memuat hasil pendaftaran lengkap hotel di Kabupaten Blora keadaan akhir tahun 2014 serta rangkuman hasil pengolahan data Survei Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHT-S) bulanan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Blora, terdiri dari tabel tingkat penghunian kamar, tingkat penghunian tempat tidur dan rata-rata lama menginap tamu yang dirinci menurut jenis hotel per bulan di Kabupaten Blora. Disamping itu disajikan pula ulasan singkat dan grafik sederhana yang mengacu pada tabel-tabel utama

Kepada semua pihak yang telah men bantu sehingga publikasi ini dapat diwujudkan diucapkan terima kasil Kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak guna penyempurnaan publikasi selanjutnya. Semoga publikasi ini bernya hfaat. 25:110101:01:01 OF OK

Blora, Mei 2015 Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora,

FENNY SUSANTO

DAFTAR ISI

		<u>Halaman</u>
Kata Pen	ngantar	iii
Daftar Is	i	iv
Daftar Ta	abel	V
Daftar G	ambar	viii
Daftar La	ampiran	vi
BAB I	Pendahuluan	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Tujuan	1
	1.3. Cakupan	2
	1.4. Sistematika Penulisar	3
BAB II	Konsep dan Definisi	4
BAB III	Ulasan Singkat	7
	3.1. Peranan dan Perkembangan Sub Sektor Hotel	7
	3.2. Profil Hotel di Kabupaten Blora	8
	3.3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	11
	3.4. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)	13
	3.5. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)	15
	3.6. Rata-rata Lama Menginap (RLM)	17
Lampiraı	n	21

DAFTAR TABEL

Peranan dan Laju Pertumbuhan Sub Sektor Tabel 3.1. 7 Hotel di Kabupaten Blora Tahun 2010 – 2014

201

Attention of the control of the

DAFTAR GAMBAR

	<u>H</u>	<u>alaman</u>
Gambar 3.1.	Perkembangan Jumlah Hotel Menurut	9
	Jenisnya Di Kabupaten Blora, Tahun 2010 -	
	2014	
Gambar 3.2.	Perkembangan Jumlah Kamar dan Tempat	9
	Tidur Hotel di Kabupaten Blora, Tahun 2010 -	
	2014	
Gambar 3.3.	Distribusi Persentase Tingkat Pendidikan	10
	Tenaga Kerja Hotel di Kabupaten Blora Tahun	
	2014	
Gambar 3.4.	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar	11
(1/0)	(TPK) Menurut Jenis Hotel di Kabupaten	
, Si.11	Blora, Tahun 2010 - 2014	
Gambar 3.5	Perkembangan TPK Menurut Jenis Hotel per	12
	Bulan Di Kabupaten Blora Tahun 2014	
Gambar 3.6.	Perkembangan Tingkat Penghunian Tempat	13
	Tidur (TPTT) Menurut Jenis Hotel di	
	Kabupaten Blora, Tahun 2010 – 2014	

Gambar 3.7.	Perkembangan TPTT Menurut Jenis Hotel per				
	Bulan Di Kabupaten Blora Tahun 2014				
Gambar 3.8.	Perkembangan Tingkat Penghunian Ganda	16			
	Kamar (TPGK) Menurut Jenis Hotel di				
	Kabupaten Blora, Tahun 2010 - 2014				
Gambar 3.9.	Perkembangan TPGK Menurut Jenis Hotel per	17			
	Bulan Di Kabupaten Blora Tahun 2014				
Gambar 3.10.	Perkembangan Rata-rata Lama Menginap	18			
	(RLM) Menurut Jenis Hete di Kabupaten				
	Blora, Tahun 2010 - 2014				
Gambar 3.11.	Perkembangan FLW Menurut Jenis Hotel per	19			
	Bulan Di Kakupaten Blora Tahun 2014				
	11010				
110° N	<i>\O</i> : <i>\'</i>				
Week No					

DAFTAR LAMPIRAN

		<u>Halaman</u>
Lampiran 1.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel	24
·	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2010	21
Lampiran 2.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel	22
	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2011	22
Lampiran 3.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel	23
	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2017	23
Lampiran 4.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel	24
	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2013	24
Lampiran 5.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel	25
	per Bulan di Kabupaten Blora, Jahun 2014	23
Lampiran 6.	Tingkat Penghunian Tempat Fdur (TPTT) Hotel	26
	per Bulan di Kabupater, Blora, Tahun 2010	
Lampiran 7.	Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel	27
	per Bulan di Kaburaten Blora, Tahun 2011	
Lampiran 8.	Tingkat Penghurian Tempat Tidur (TPTT) Hotel	28
	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2012	
Lampiran 9.	Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel	29
	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2013	
	Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel	30
	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2014	
Lampiran 11.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel	31
*	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2010	
Lampiran 12.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel	32
	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2011	
Lampiran 13.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel	33
	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2012	
Lampiran 14.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel	34
	per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2013	
Lampiran 15.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel	35
	ner Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2014	

•	Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2010	30
·	a-rata Lama Menginap (RLM) Hotel	37
per	Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2011	
Lampiran 18. Rat	a-rata Lama Menginap (RLM) Hotel	38
per	Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2012	
Lampiran 19. Rat	a-rata Lama Menginap (RLM) Hotel	39
•	Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2013	
	a-rata Lama Menginap (RLM) Hotel	40
per	Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 201	
	6.90.	
	bb bb	
	May Xalo.	
	OKA	
5:110	1/10,	
Will Silver	5.	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian nasional adalah sektor pariwisata. Sektor ini selain sebagai salah satu sumber devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Pembangunan keparivis taan nasional dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dergan sektor-sektor pembangunan lainnya dengan tetap dijaga terpelinaranya kepribadian bangsa, kelestarian serta kualitas lingkungan h dup.

Pemerintah berusaha sedemikian rupa untuk meningkatkan sektor ini sehingga mampu memainkan peranan sebagai sumber devisa yang handal. Salah satu aset orri bidang kepariwisataan yang dianggap potensial adalah usaha jasa akomodasi yang terdiri dari hotel dan akomodasi lainnya.

Pembangunan hotel dan jasa akomodasi lainnya di Kabupaten Blora menunjukkan trend yang cukup meningkat. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data statistik yang akurat dan lengkap.

1.2. TUJUAN

Penulisan publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kabupaten Blora 2014 bertujuan memenuhi kebutuhan data mengenai hotel dan jasa akomodasi lainnya yang meliputi data tingkat penghunian kamar (TPK) hotel, tingkat pemakaian kamar tidur (TPTT), rata-rata lama menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan manca negara maupun wisatawan nusantara.

1.3. CAKUPAN

Dari hasil pendaftaran lengkap (listing) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blora keadaan akhir tahun 2014 terdapat sejumlah 34 hotel dengan rintian 6 buah hotel berbintang dan 28 buah hotel kelas melati atau non bintang.

Untuk keperluan penyediaan data secara kontinyu baik bagi kepentingan pense intah maupun pengguna data lainnya, setiap bulan BPS Kabupaten Blora melakukan pencacahan tingkat hunian kamar hotel dengan dokumen model VHT-S. Untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati (non bintang) dicacah secara sampel.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Publikasi Ekonomi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kabupaten Blora 2014 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menguraikan latar belakang penulisan, tujuan, cakupan dan sistematika penulisan

Bab II Konsep dan Definisi, yang menjelaskan konsep hotel dan jasa akomodasi lainnya serta data statistik yang dihasilkan dari survei hotel dan jasa akomodasi lainnya

Bab III Ulasan Singkat, menguraikan kentang peranan sub sektor hotel dan jasa akomodasi lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Blora, profit hotel di Kabupaten Blora, tingkat penghunian kamar (TRK) hotel, tingkat pemakaian kamar tidur (TPTT), rata-rata iama menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan manca negara maupun wisatawan nusantara.

Lampiran, menampilkan tabel-tabel yang berkaitan dengan publikasi ini

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).

Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian tim peniliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbinang, sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (melati).

Persyaratan-persyaratan hotel berbintang tersebut antara lain adalah:

- ✓ Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya.
- ✓ Bentuk pelayanan yang disediakan (service).
- ✓ Klas fikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
- ✓ Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran)

Akomodasi Lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalow, cemah pemondokan dan sebagainya.

Data Statistik yang dimuat dalam publikasi ini antara lain:

❖ Tingkat Penghunian Ramar /TPK (Room Occupancy Rate)

Adalah persentasa kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (room night occupied) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dipakai (room night available) dikalikan 100 persen.

Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (Bed Occupancy Rate)

Adalah persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (bed

night occupied) dibagi dengan banyaknya tempat tidur yang tersedia/dipakai (bed night available) dikalikan 100 persen.

Tingkat Penghunian Kamar ganda/TPGK (Guest per Room)

Adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya tamu malam menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*)

Rata-rata Lama Menginap/RLM (Average Lenght of Stay)

Dihitung berdasarkan bany iki ya malam tempat tidur yang dihuni/dipakai (bed night used/guest night) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang.

PS:III IN

BAB III ULASAN SINGKAT

3.1. PERANAN DAN PERKEMBANGAN SUB SEKTOR HOTEL

Salah satu aset dari bidang kepariwisataan yang dianggap potensial adalah adalah usaha jasa akomodasi yang terdiri dari hotel dan akomodasi lainnya. Pembangunan hotel dan jasa akomodasi lainnya di Kabupaten Blora menunjukkan trend yang cukup meningkat. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data dan informasi yang akurat dan lengkap.

Tabel 3.1. Peranan dan Laju Pertumbuhan Sub Sektor Hotel di Kabupaten Blorg Tahun 2010-2014

Indikator	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peranan	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
Pertumbuhan	7,94	5,38	5,32	6,78	5,74

Sumber: PDRB Kab. Blora Tahun 2014

Ket: PDRB dengan tahun dasar 2000

Peranan sub sektor Hotel terhadap perekonomian Kabupaten Blora selama kurun waktu lima tahun terakhir tidak mengalami perubahan, sejak tahun 2010 hingga 2014 peranan sub sektor ini tercatat sebesar 0,09 persen. Sedangkan pertumbuhan sub sektor ini selama kurun waktu lima tahun terakhir terus mengalami perubahan. Sejak tahun 2010 hingga 2012 pertumbuhan sub sektor ini mengalami penurunan, pada tahun 2010 pertumbuhan sebesar 7,94 persen turun menjadi 5,38 persen pada tahun 2011, 5,32 persen pada tahun 2012 dan mengalami kenaikan menjadi 6,78 persen pada tahun 2013 selanjutnya kembali mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 menjadi 5,74 persen.

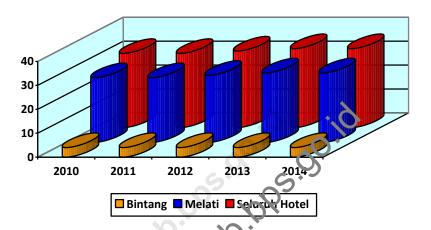
3.2. Profil Hotel di Kabupaten Blora

Pada tahun 2014, jumbih hotel di Kabupaten Blora sebanyak 34 hotel, hotel bintang bertambah 2, sedangkan hotel non bintang berkurang 1 buah, sehingga tahun 2014 terdapat 6 buah hotel berbintang dan 28 buah hotel non bintang. Tahun sebelumnya terdapat 33 hotel dengan rincian jumbih hotel berbintang tercatat ada 4 buah dan hotel non bintang hanya sebanyak 29 buah.

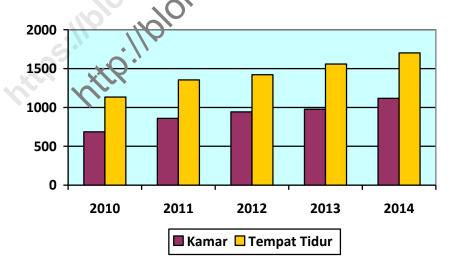
Jika dilihat perkembangannya selama lima tahun terakhir, terlihat jumlah hotel di Kabupaten Blora terus mengalami peningkatan. Dari tahun 2010 tercatat 27 hotel bertambah menjadi 34 hotel pada tahun 2014.

Gambar 3.1. Perkembangan Jumlah Hotel Menurut Jenisnya

Di Kabupaten Blora, Tahun 2010 – 2014



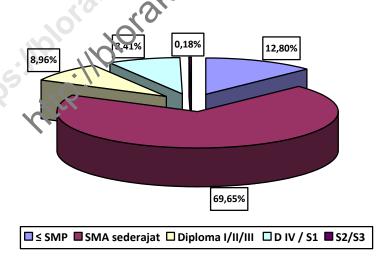
Gambar 3.2. Perkembangan Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel Di Kabupaten Blora, Tahun 2010 – 2014



Jumlah kamar dan tempat tidur sebagai salah satu fasilitas hotel terus mengalami peningkatan selama kurun waktu lima tahun terakhir, dari jumlah kamar 686 buah dengan 1.134 tempat tidur pada tahun 2010 menjadi 1.117 kamar dengan 1.702 tempat tidur pada tahun 2014.

Sebagian besar tingkat pendidikan sumber daya manusia pada sub sektor hotel di Kabupaten Blora adalah SLTA yang tersatat sebanyak 69,65 persen, selanjutnya lulusan SMP ke bawah 12,80 persen, lulusan Diploma I/II/III dan DIV/ S1 masing-masing sebesar 8,96 persen dan 8,41, sedangkan lulusan S2/S3 hanya sebanyak 0,18 persen .

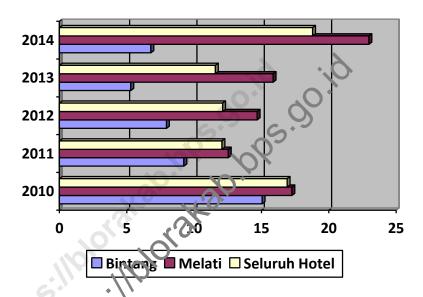
Gambar 3.3. Distribusi Persentase Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Hotel Di Kabupaten Blora Tahun 2014



3.3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Gambar 3.4. Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Blora, Tahun 2010 – 2014



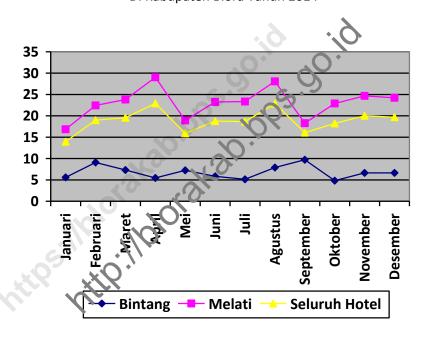
Perse, tace tingkat penghunian kamar (TPK) untuk seluruh hotel di Kabupaten Blora selama periode 2014 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.Persentase TPK di Kabupaten Blora selama tahun 2014 tercatat sebesar 18,80 persen atau naik sebesar 7,22 poin dibanding tahun lalu yang hanya recatat sebesar 11,58 persen.

TPK Hotel di Kabupaten Blora baik pada hotel bintang maupun hotel non bintang atau melati mengalami kenaikan. TPK hotel bintang tahun 2014 tercatat sebesar 6,79 persen naik sebesar 1,49 poin dibanding

tahun 2013 yang sebesar 5,30 persen. Sementara itu TPK hotel melati tahun 2014 tercatat sebesar 22,98 persen atau naik 7,11 poin dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 15,87 persen.

Gambar 3.5. Perkembangan TPK Menurut Jenis Hotel per Bulan

Di Kabupaten Blora Tahun 2014



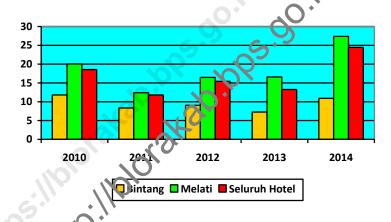
Persentase TPK apabila dirinci menurut bulan selama tahun 2014 terlihat tertinggi terjadi pada bulan April yang mencapai angka 22,94 persen, sedangkan persentase TPK terendah terjadi pada Januari yang tercatat sebesar 13,95 persen. Pada kelompok hotel bintang, TPK tertinggi terjadi pada bulan September yang tercatat sebesar 9,73 persen dan

terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 4,83 persen. Untuk kelompok hotel melati, TPK tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 23,82 persen dan terendah pada bulan Januari sebesar 16,85 persen.

3.4. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)

Gambar 3.6. Perkembangan Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)

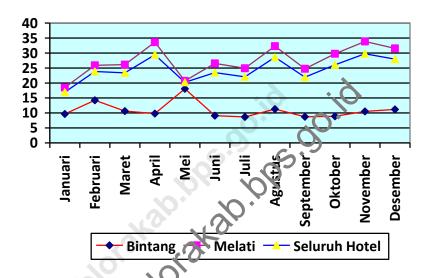
Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Blora, Tahun 2010 - 2014



Sebagaimana dengan TPK, persentase TPTT di Kabupaten Blora selama tahun 2014 juga mengalami peningkatan dibanding tahun 2013. Persentase TPTT seluruh hotel di Kabupaten Blora selama tahun 2014 tercatat sebesar 24,47 persen atau naik 11,21 poin dibandingkan tahun 2013 sebesar 13,26 persen. TPTT hotel bintang naik 3,63 poin sementara hotel melati naik 10,78 poin. Angka persentase TPTT di Kabupaten Blora selama tahun 2014 sebagian besar dipengaruhi persentase TPTT hotel melati.

Gambar 3.7. Perkembangan TPTT Menurut Jenis Hotel per Bulan

Di Kabupaten Blora Tahun 2014



Persentase (KTI) selama tahun 2014 tertinggi terjadi pada bulan November dengan angka sebesar 29,74 persen, sementara bulan Januari merupakan periode dengan TPTT terendah sebesar 16,94 persen. Dilihat per jenis hotel, untuk hotel bintang tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 18,07 persen dan terendah terjadi pada bulan Juli sebesar 8,68 persen. Sementara untuk kelompok hotel melati, TPTT tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 33,85 persen dan terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 18,49 persen.

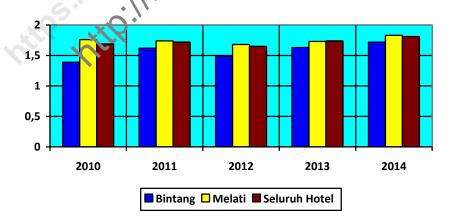
3.5. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

Angka TPGK, biasa juga disebut *Guest per Room* (Tamu per Kamar), merupakan angka yang mencerminkan rata-rata jumlah tamu dalam setiap kamar yang telah terjual. Secara umum rata-rata TPGK di Kabupaten Blora selama periode 2014 sebesar 1,81 tamu per kamar, naik dibanding tahun lalu dengan peningkatan sebesar 0,07 poin.

Jika dirinci per jenis hotel, maka TPGK hotel melati 1,83 tamu per kamar, ini lebih tinggi dibandingkan TPGK hotel bintang yang tercatat sebasar 1,72 tamu per kamar. Hal ini menggambarkan rata-rata jumlah tamu dalam setiap kamar yang telah terjual di hotel melati lebih banyak dibandingkan pada hotel bintang.

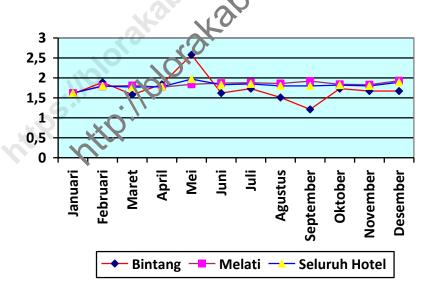
Gambar 3.8. Perkembangan Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Blora, Tahun 2010 - 2014



Selama tahun 2014 TPGK tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 1,97 tamu per kamar sedang terendah sebesar 1,62 tamu per kamar terjadi pada bulan Januari. Pada hotel bintang, TPGK tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 2,58 tamu per kamar dan terendah sebesar 1,21 tamu per kamar pada bulan September. Untuk hotel melati, TPGK tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 1,93 tamu per kamar, sedangkan terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 1,62 tamu per kamar.



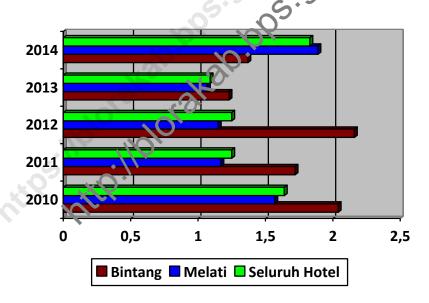


3.6. Rata-rata Lama menginap (RLM)

Suatu asumsi mengatakan bahwa semakin lama wisatawan tinggal di suatu wilayah maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan wisatawan tersebut. Salah satu pendekatan untuk memperkirakan lamanya tinggal wisatawan biasanya digunakan rata-rata lama menginap (RLM) pada jasa akomodasi.

Gambar 3.10. Perkembangan Rata-rata Lama Menginap (RLM) Menurut

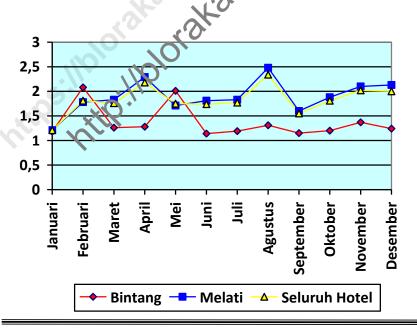
Jenis Hotel di Kabupaten Blora, Tahun 2010 - 2014



Dibanding periode 2013, RLM seluruh hotel tahun 2014 mengalami peningkatan. Selama tahun 2014, rata-rata lama menginap tamu yang berkunjung ke hotel-hotel di Kabupaten Blora adalah selama

1,83 malam naik 0,74 malam dibandingkan tahun 2013 sebesar 1,09 malam. Sementara jika dirinci menurut jenis hotel, RLM untuk hotel bintang maupun hotel melati juga mengalami peningkatan, RLM hotel bintang naik 0,14 malam dari sebelumnya 1,23 malam pada tahun 2013 menjadi 1,37 malam pada tahun 2014. Sedangkan untuk hotel melati, tercatat RLM selama 1,89 malam atau naik 0,82 malam dibandingkan tahun 2013 sebesar 1,07 malam. Dari data ini dapat di in pulkan bahwa tamu yang menginap di Kabupaten Blora lebih Sering berlama-lama tinggal di hotel melati dibandingkan di hotel biptang

Gambar 3.11. Perkembangan RLM Me jurut Jenis Hotel per Bulan Di Kabupaten Blola Jahun 2014



RLM pada seluruh hotel selama tahun 2014 tertinggi pada bulan Agustus yaitu selama 2,34 malam dan terendah pada bulan Januari selama 1,21 malam. Sementara untuk hotel bintang, RLM tertinggi selama 2,08 malam pada bulan Februari dan terendah selama 1,14 malam pada Januari yait bulan Juni. Pada hotel melati, pada bulan Agustus yaitu selama 2,48 malam merupakan RLM tertinggi dan bulan Januari yaitu selama 1,21

Lampiran 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2010

Bulan	Kelas	Columb Hotel	
Bulan	Bintang	Melati	- Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	15,13	15,16	15,16
Februari	18,47	18,22	18,26
Maret	17,68	15,60	15,92
April	16,63	2(1,4)2	20,69
Mei	16,82	20,35	19,80
Juni	16,20	16,12	16,13
Juli	12,67	17,06	16,38
Agustus	12,04	13,42	13,21
September	12,33	13,66	13,45
Oktober	13,21	15,85	15,45
November	14,35	24,30	22,64
Desember	15,12	15,94	15,81
Rata-rata	15,05	17,26	16,91

Lampiran 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2011

Bulan	Kelas	Seluruh Hotel	
Dulan	Bintang	Melati	- Seiurum Hotei
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	14,48	14,20	14,24
Februari	13,62	14,85	14,68
Maret	7,59	14,41	13,43
April	8,35	13,24	12,54
Mei	14,11	12,73	12,93
Juni	7,09	11,47	10,84
Juli	11,65	13,74	13,44
Agustus	3,74	8,48	7,80
September	7,91	12,38	11,74
Oktober	7,79	12,05	11,44
November	8,02	12,00	11,44
Desember	6,58	10,92	10,30
Rata-rata	9,24	12,54	12,07

Lampiran 3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2012

Bulan -	Kelas	Seluruh Hotel	
Dulaii	Bintang	Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	7,66	11,36	8,89
Februari	6,52	12,95	9,97
Maret	5,87	12,74	10,47
April	5,84	11,32	11,47
Mei	7,17	• 17,22	13,90
Juni	7,54	25,43	19,54
Juli	\$,80	12,81	11,43
Agustus	5,15	13,84	10,96
September	6,84	14,98	12,29
Oktober	4,70	12,98	10,24
November	5,76	12,96	10,58
Desember	23,54	14,59	15,70
Rata-rata	7,95	14,68	12,12

Lampiran 4.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2013

Bulan -	Kelas	Seluruh Hotel	
Dulaii	Bintang	Melati	Selululi Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	4,10	14,58	10,39
Februari	3,06	15,01	10,23
Maret	3,85	16,19	11,25
April	16,63	16,11	16,37
Mei	3,85	• 16,01	11,15
Juni	4,31	14,95	10,93
Juli	0,31	14,95	10,93
Agustus	3,53	15,50	10,47
September	4,48	15,91	11,10
Oktober	5,74	15,76	11,55
November	4,96	15,18	10,88
Desember	4,83	20,16	13,71
Rata-rata	5,30	15,87	11,58

Lampiran 5.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2014

Bulan -	Kelas	Seluruh Hotel	
Dulan	Bintang	Melati	- Seiurun Hotei
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	5,60	16,85	13,95
Februari	9,09	22,45	19,00
Maret	7,32	23,82	19,56
April	5,46	29,03	22,94
Mei	7,25	• 18,92	15,91
Juni	5,83	23,25	18,76
Juli	5,15	23,34	18,65
Agustus	7,91	28,08	22,87
September O	9,73	18,27	16,07
Oktober	4,83	22,89	18,23
November	6,64	24,68	20,02
Desember	6,64	24,22	19,68
Rata-rata	6,79	22,98	18,80

Lampiran 6. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2010

Bulan -	Kelas Hotel		Seluruh Hotel
	Bintang	Melati	- Seluruli Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	11,63	17,48	16,41
Februari	13,91	21,66	20,25
Maret	12,58	19,38	18,14
April	12,76	21,58	22,43
Mei	12,87	23,82	21,83
Juni	12,88	20,04	18,74
Juli	10,23	20,78	18,86
Agustus	9,80	15,15	14,17
September	10,27	15,92	14,89
Oktober	10,60	18,05	16,70
November	11,40	25,15	22,65
Desember	12,79	18,64	17,58
Rata-rata	11,81	20,05	18,55

Lampiran 7. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2011

Bulan -	Kelas Hotel		Seluruh Hotel
	Bintang	Melati	- Seluruli Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	12,32	14,49	14,18
Februari	11,56	14,85	14,38
Maret	6,12	14,60	13,39
April	6,51	13,11	12,17
Mei	18,89	11,75	12,77
Juni	6,09	11,31	10,56
Juli	11,33	13,28	13,00
Agustus	2,99	8,71	7,89
September	6,17	12,42	11,53
Oktober	6,40	11,40	10,68
November	6,57	12,07	11,29
Desember	5,33	10,70	9,93
Rata-rata	8,36	12,39	11,81

Lampiran 8. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2012

Bulan -	Kelas	Hotel	Seluruh Hotel
Bulan	Bintang	Melati	Selurun Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	6,77	12,34	11,55
Februari	6,22	14,72	13,50
Maret	8,14	13,74	12,94
April	8,13	15,26	14,24
Mei	9,13	21,01	19,31
Juni	11,44	33,65	30,48
Juli	14.01	15,39	15,19
Agustus	7,88	14,81	13,82
September	10,59	15,68	14,95
Oktober	7,97	13,60	12,79
November	7,66	13,32	12,51
Desember	10,58	14,28	13,75
Rata-rata	9,05	16,48	15,42

Lampiran 9. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2013

Bulan -	Kelas Hotel		Seluruh Hotel
	Bintang	Melati	Selululi Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	4,71	16,22	12,25
Februari	4,85	15,92	12,07
Maret	3,84	16,79	12,28
April	33,75	16,71	22,64
Mei	4,59	18,29	13,32
Juni	4,50	15,94	12,12
Juli	5,2%	14,92	11,65
Agustus	1,28	16,54	12,07
September	4,97	16,26	12,12
Oktober	6,26	16,08	12,48
November	5,13	14,97	11,36
Desember	5,06	20,39	14,77
Rata-rata	7,27	16,59	13,26

Lampiran 10. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2014

Bulan -	Kelas	Kelas Hotel	
	Bintang	Melati	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	9,67	18,49	16,94
Februari	14,23	25,89	23,83
Maret	10,63	26,13	23,39
April	9,79	33,50	29,40
Mei	18,07	20,71	20,24
Juni	9,09	26,55	23,47
Juli	8,62	24,92	22,05
Agustus	1,29	32,29	28,59
September	8,71	24,76	21,93
Oktober	8,88	29,76	26,07
November	10,52	33,85	29,74
Desember	11,19	31,54	27,95
Rata-rata	10,90	27,37	24,47

Lampiran 11. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2010

Bulan -	Kelas	Hotel	Seluruh Hotel
Dulaii	Bintang	Melati	- Selululi Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,37	1,69	1,63
Februari	1,37	1,81	1,73
Maret	1,30	104	1,82
April	1,36	1,73	1,66
Mei	1,37	1,72	1,66
Juni	1,38	1,89	1,80
Juli	Q 1,38	1,86	1,77
Agustus	1,43	1,75	1,69
September	1,44	1,74	1,69
Oktober	1,38	1,64	1,59
November	1,39	1,64	1,60
Desember	1,47	1,74	1,69
Rata-rata	1,39	1,76	1,69

Lampiran 12. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2011

Bulan -	Kelas	Hotel	Seluruh Hotel
	Bintang	Melati	Selululi Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,50	1,84	1,79
Februari	1,46	1,75	1,71
Maret	1,42	1,67	1,63
April	1,36	1,83	1,76
Mei	2,73	1,68	1,83
Juni	1.62	1,76	1,74
Juli	2;08	1,71	1,76
Agustus	1,50	1,76	1,72
September	1,57	1,75	1,72
Oktober	1,37	1,69	1,65
November	1,48	1,75	1,71
Desember	1,41	1,64	1,61
Rata-rata	1,62	1,74	1,72

Lampiran 13. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2012

Bulan -	Kelas	Hotel	Seluruh Hotel
- Bulan	Bintang	Melati	— Selurun Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,47	1,71	1,68
Februari	1,56	1,82	1,78
Maret	1,43	.(,)5	1,70
April	1,35	1,65	1,61
Mei	1,37	1,66	1,62
Juni	1.56	1,82	1,78
Juli	1,50	1,60	1,58
Agustus	1,70	1,67	1,68
September	1,51	1,57	1,56
Oktober	1,58	1,67	1,66
November	1,37	1,55	1,52
Desember	1,48	1,68	1,65
Rata-rata	1,49	1,68	1,65

Lampiran 14. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2013

Bulan -	Kelas	Hotel	Seluruh Hotel
Bulan	Bintang	Melati	Selurun Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,54	1,88	1,83
Februari	2,12	1,77	1,82
Maret	1,33	(7)3	1,68
April	2,72	1,72	2,13
Mei	1,59	1,79	1,76
Juni	1-10	1,72	1,67
Juli	1,61	1,73	1,71
Agustus	1,60	1,76	1,74
September	1,46	1,69	1,65
Oktober	1,44	1,69	1,63
November	1,36	1,63	1,58
Desember	1,38	1,67	1,63
Rata-rata	1,63	1,73	1,74

Lampiran 15. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2014

Bulan	Kelas Hotel		- Seluruh Hotel
Dulan	Bintang	Melati	Selululi Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,60	1,62	1,62
Februari	1,89	1,79	1,80
Maret	1,58	1,81	1,77
April	1,84	£177	1,78
Mei	2,58	1,84	1,97
Juni	1,62	1,87	1,83
Juli	1.79	1,88	1,85
Agustus	1,51	1,86	1,80
September	1,21	1,92	1,80
Oktober	1,73	1,84	1,82
November	1,67	1,83	1,80
Desember	1,67	1,93	1,89
Rata-rata	1,72	1,83	1,81

Lampiran 16. Rata-rata Lama menginap (RLM) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2010

Bulan -	Kelas Hotel		- Seluruh Hotel
Dulaii	Bintang	Melati	- Seiurum Hotei
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,81	1,15	1,25
Februari	2,53	1,24	1,44
Maret	2,42	1,21	1,40
April	2,00	(O)	2,61
Mei	2,21	3,89	3,63
Juni	1,91	1,25	1,35
Juli	1.41	1,24	1,27
Agustus	2,31	1,24	1,40
September	2,04	1,13	1,27
Oktober	1,80	1,22	1,31
November	1,76	1,23	1,32
Desember	2,25	1,28	1,43
Rata-rata	2,04	1,57	1,64

Lampiran 17. Rata-rata Lama menginap (RLM) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2011

Bulan	Kelas Hotel		- Seluruh Hotel
	Bintang	Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,57	1,06	1,11
Februari	2,14	1,45	1,55
Maret	1,81	1,23	1,31
April	1,41	(D4)	1,18
Mei	1,47	1,13	1,18
Juni	1,59	1,08	1,15
Juli	2.38	1,17	1,34
Agustus	1,45	1,17	1,21
September	1,32	1,05	1,09
Oktober	1,81	1,20	1,28
November	1,69	1,12	1,21
Desember	1,64	1,12	1,19
Rata-rata	1,94	1,13	1,25

Lampiran 18. Rata-rata Lama Menginap (RLM) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2012

Bulan	Kelas Hotel		- Seluruh Hotel
	Bintang	Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,57	1,06	1,11
Februari	1,46	1,17	1,20
Maret	1,82	1,04	1,12
April	1,84	000	1,18
Mei	2,47	1,38	1,47
Juni	2,74	1,87	1,94
Juli	3,470	1,09	1,31
Agustus	2,32	1,04	1,13
September	1,98	1,04	1,14
Oktober	1,77	1,03	1,09
November	1,91	1,00	1,08
Desember	2,92	1,03	1,17
Rata-rata	2,16	1,15	1,25

Lampiran 19. Rata-rata Lama Menginap (RLM) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2013

Bulan	Kelas Hotel		- Seluruh Hotel
	Bintang	Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,87	1,06	1,12
Februari	1,32	1,03	1,06
Maret	1,13	1,07	1,08
April	1,00	,O4	1,02
Mei	1,07	1,02	1,03
Juni	1,10	1,02	1,03
Juli	1,10	1,05	1,06
Agustus	1,10	1,05	1,06
September	1,24	1,05	1,07
Oktober	1,38	1,06	1,10
November	1,29	1,05	1,08
Desember	1,20	1,39	1,36
Rata-rata	1,23	1,07	1,09

Lampiran 20. Rata-rata Lama Menginap (RLM) Hotel per Bulan di Kabupaten Blora, Tahun 2014

Bulan	Kelas Hotel		- Seluruh Hotel
	Bintang	Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,18	1,21	1,21
Februari	2,08	1,78	1,81
Maret	1,26	1,83	1,76
April	1,28	(29	2,18
Mei	2,01	1,71	1,75
Juni	1,14	1,81	1,74
Juli	1,19	1,83	1,77
Agustus	1,31	2,48	2,34
September	1,15	1,60	1,55
Oktober	1,20	1,88	1,81
November	1,37	2,10	2,02
Desember	1,24	2,13	2,00
Rata-rata	1,37	1,89	1,83

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLORA JL. RAJAWALI NO.12 TELP/FAX (0296) 531191 email: bps3316@bps.go.id website: blorakab.bps.go.id

